



## Distribusi Bantuan Bahan Pangan kepada Warga Kampung Bunar, Desa Sukatani, Kec. Cisoka, Tangerang

Anni Rohimah<sup>1\*</sup>, Maya Lestari<sup>1</sup>, Jaka Supriyatna<sup>1</sup>, Abdul Azis Setiawan<sup>1</sup>, Dadang<sup>1</sup>, Ryan Ardiansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Jl. Syekh Nawawi no.13 km.04 Tigaraksa, Tangerang, 15720

\*Email koresponden: [anirrohimah@UNIMAR.ac.id](mailto:anirrohimah@UNIMAR.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 17 Sep 2023

Accepted: 24 Nov 2023

Published: 31 Dec 2023

#### Kata kunci:

bahan pangan;  
bantuan;  
Cisoka;  
pembangunan desa;  
rumah kebangsaan

#### Keywords:

aid;  
Cisoka;  
foodstuffs;  
rumah kebangsaan;  
SDG's desa

### ABSTRAK

**Background:** UNIMAR adalah salah satu mitra program Rumah Kebangsaan. UNIMAR berperan dalam pemberian bantuan bahan pangan. kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan bantuan berupa bahan pangan kepada masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan warga. **Metode:** Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan persuasif dalam pendistribusian bahan pangan secara langsung. **Hasil:** Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode service learning, dimana dosen pengabdian dapat mengidentifikasi masalah terkait bidang kemiskinan, kesejahteraan, dan kesehatan. Pendistribusian dilakukan satu persatu kepada penerima bantuan. Dalam kegiatan ini diketahui juga bahwa warga juga membutuhkan perhatian dalam hal kebersihan dan kesehatan. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendistribusian bahan pangan ini diharapkan mampu mengurangi beban masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pokok.

### ABSTRACT

**Background:** UNIMAR is one of the National Home program partners. UNIMAR plays a role in providing food aid. This PKM activity aims to assist in the form of food for the community to meet the residents' needs. **Method:** This PKM activity uses a persuasive approach to distribute food ingredients directly. **Results:** This service activity uses the service learning method, where service lecturers can identify problems related to poverty, welfare, and health. Distribution is carried out one by one to aid recipients. In this activity, it was also discovered that residents need attention regarding cleanliness and health. **Conclusion:** This community service activity in food distribution is expected to reduce the burden on the community in meeting basic needs.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar manusia. Kebutuhan fisiologis disebut juga kebutuhan pokok. Pada dasarnya, kebutuhan pokok dapat berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal (Maslow, 1954; Goble, 1994). Pandemi berkontribusi pada kerentanan dalam sistem pangan global dan mendorong banyak negara untuk mempertimbangkan kembali kebijakan pertanian, rantai pasokan, dan ketersediaan bahan pangan (Gultom et al., 2020). Seiring dengan tindakan darurat, perubahan jangka panjang dalam cara kita memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi makanan dapat membantu kita mengatasi tantangan yang dihadapi selama pandemi dan membangun sistem pangan yang lebih tahan terhadap krisis di masa depan. (Riyanta, et.al, 2020).

Data dari BPS Tangerang menunjukkan bahwa di wilayah Kabupaten Tangerang masih terdapat sebanyak 272,35 ribu orang (7,12 persen) Masyarakat miskin pada bulan Maret 2021, jumlah ini bertambah sebanyak 48,05 ribu orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun sebelumnya yaitu 193,97 ribu orang (5,14 persen). Dari data diatas disimpulkan bahwa lebih banyak masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan di wilayah kabupaten Tangerang (BPS Kabupateng Tangerang, 2022).

Secara topografi, Kecamatan Cisoka merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Topografi kecamatan ini sangat beragam, dengan berbagai jenis lahan dan karakteristik geografis yang mencerminkan keanekaragaman alam Banten. Berikut adalah gambaran singkat tentang topografi Kecamatan Cisoka (DISKOMINFO Kabupaten Tangerang, 2021).

Sebagian besar wilayah Kecamatan Cisoka terletak di dataran rendah. Anda akan menemukan lahan pertanian yang luas di sini, dengan tanah yang subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman. Petani di daerah ini biasanya menggarap padi, sayuran, dan berbagai jenis buah-buahan. Beberapa sungai dan sungai kecil mengalir melalui kecamatan ini. Sungai-sungai ini memiliki peran penting dalam irigasi dan pengairan lahan pertanian di sekitarnya.

Meskipun mayoritas wilayahnya berada di dataran rendah, terdapat perbedaan topografi yang signifikan di beberapa bagian kecamatan ini. Beberapa daerah mungkin memiliki elevasi yang lebih tinggi atau lebih rendah, yang dapat memengaruhi penggunaan lahan dan aktivitas di sana. Karena berdekatan dengan kota-kota besar seperti Tangerang dan Jakarta, Kecamatan Cisoka juga memiliki beberapa infrastruktur penting, seperti jalan raya dan jembatan, yang menghubungkannya dengan daerah lain.

Salah satu area di Desa Sukatani adalah kampung Bunar Arrahman. Salah satu warga kampung Bunar Arrahman mendapat bantuan dari program Rumah Kebangsaan dan Polresta Tangerang. Bantuan yang diperoleh adalah perbaikan rumah tinggal atau bedah rumah. UNIMAR sebagai salah satu rekanan dalam Program Rumah Kebangsaan ini berpartisipasi dalam kegiatan ini. Partisipasi UNIMAR berupa pembagian bahan makanan untuk warga di sekitar lokasi bedah rumah. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan bantuan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan warga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah pendekatan persuasif dengan distribusi kebutuhan pokok berupa bahan makanan. Tahapan dalam kegiatan distribusi bahan makanan ini melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan internal, tahap persiapan eksternal, dan tahap pelaksanaan distribusi bahan makanan.

### ***Tahap Persiapan Internal***

Tahap persiapan internal dimulai dari menentukan bahan makanan yang akan didistribusikan dan kemudian menyiapkannya. Selain itu, dilakukan koordinasi antara LPPM, dosen pengabdian dan mahasiswa.

### ***Tahap Persiapan Eksternal***

Tahap persiapan eksternal adalah pendataan, yaitu *survey* ke lokasi dan koordinasi dengan pihak terkait, yakni kepolisian, perangkat desa, ketua RT, dan tokoh masyarakat setempat.

## *Tahap Pelaksanaan Distribusi Bahan Makanan*

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan distribusi bahan makanan, yakni pada tanggal 16 Agustus 2023. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan 10.30. Kegiatan ini dihadiri perangkat desa Sukatani, Ketua RT kampung Bunar Arrahman, Wakapolres Tangerang, dan tokoh masyarakat Sukatani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan distribusi bantuan bahan pangan kepada masyarakat ini dimulai dengan pendataan (Fahreza, et al. 2019). Masyarakat calon penerima bantuan terlebih dahulu didata oleh ketua RT setempat. Warga masyarakat yang sudah didata oleh ketua RT setempat diundang untuk berkumpul di rumah Bp. Suwardi. Kegiatan distribusi bahan pangan dilaksanakan dengan peresmian bedah rumah yang dilaksanakan Polresta Tangerang dan Rumah Kebangsaan Tangerang.

Rumah kebangsaan menyelenggarakan bedah rumah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat dengan cara memperbaiki atau membangun kembali rumah-rumah yang sudah tua, rusak, atau tidak layak huni (Sauve et al., 2016). Program ini seringkali dijalankan oleh pemerintah atau lembaga nirlaba sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan standar perumahan bagi warga yang membutuhkan (Taufiqo, 2018). Berikut adalah beberapa aspek penting terkait dengan rumah kebangsaan atau bedah rumah:

Bedah rumah yang merupakan kegiatan mencakup perbaikan struktural bangunan rumah menjadi salah satu fokus utama dari program rumah kebangsaan. Melalui program ini memperbaiki struktur bangunan yang sudah rusak atau tidak aman. Ini termasuk memperbaiki atap yang bocor, dinding yang retak, lantai yang rusak, dan masalah struktural lainnya yang dapat mengancam keselamatan penghuni (Ramadhan, 2018).

Program ini sering kali ditujukan kepada masyarakat yang memiliki pendapatan rendah dan kesulitan untuk memperbaiki rumah mereka sendiri. Program rumah kebangsaan memiliki dampak yang jauh lebih besar daripada sekadar memperbaiki bangunan fisik. Meningkatnya kualitas hunian dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung stabilitas ekonomi di tingkat komunitas.

Program rumah kebangsaan atau bedah rumah adalah upaya yang penting untuk meningkatkan standar perumahan dan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, program ini juga dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan komunitas yang lebih sehat dan lebih kuat secara sosial dan ekonomi.

Khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang, yang turut hadir pada acara kegiatan peresmian rumah kebangsaan terdiri dari perwakilan dari Rumah Kebangsaan, perwakilan desa Sukatani, perwakilan kecamatan Cisoka, tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat. Acara dimulai dengan seremonial dan sambutan-sambutan dari Polresta Tangerang, Rektor UNIMAR, dan Kantor Kecamatan Cisoka.

Pendistribusian dilakukan satu persatu kepada penerima bantuan. Bantuan bahan pangan diberikan kepada Masyarakat sekitar penerima rumah kebangsaan yang sudah didata oleh ketua RT dan RW setempat. Sebanyak bantuan diserahkan oleh Rektor UNIMAR, Wakil rektor 1, wakil rektor dan perwakilan dosen UNIMAR. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat dalam gambar 1 s.d 5 berikut.

Selain pendistribusian bantuan bahan pangan, dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui juga bahwa masyarakat masih memerlukan edukasi mengenai kebersihan, dan kesehatan. Edukasi kebersihan dan kesehatan adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan. Ini melibatkan

pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta gaya hidup sehat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Edukasi ini membantu masyarakat untuk memahami cara-cara mencegah penyakit menular seperti flu, infeksi kulit, dan penyakit menular lainnya dengan menjaga kebersihan pribadi, seperti mencuci tangan dengan benar dan rutin. Dengan memahami pentingnya gaya hidup sehat, edukasi ini dapat mengurangi beban sistem kesehatan dengan mencegah penyakit yang dapat dicegah dan mengurangi kunjungan ke rumah sakit.



**Gambar 1.** Penyerahan Bantuan oleh Rektor UNIMAR



**Gambar 2.** Penyerahan Bantuan oleh Wakil Rektor 1 UNIMAR



**Gambar 3.** Penyerahan Bantuan oleh Wakil Rektor 2 UNIMAR



**Gambar 4.** Penyerahan Bantuan oleh Perwakilan Dosen UNIMAR

Selain itu, masyarakat juga diajak untuk memahami teknik-teknik pembersihan tubuh, mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan gigi, dan merawat rambut adalah komponen penting dalam edukasi ini. Lebih jauh, masyarakat juga diajarkan cara menjaga kebersihan lingkungan seperti membersihkan rumah, mengelola sampah dengan benar, dan menjaga sanitasi air minum adalah hal yang sangat penting.

Melalui edukasi kebersihan dan kesehatan adalah investasi penting dalam masa depan masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kebersihan dan gaya hidup sehat, kita dapat mencegah penyakit, meningkatkan kualitas hidup, dan memastikan bahwa kita dan generasi mendatang dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan lebih Bahagia (KEMENKES RI, 2019). Kebersihan bisa mencerminkan kesehatan setiap manusia, lingkungan yang kotor akan menimbulkan penyakit yang akan juga mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang (Dekye, et.al., 2021).

Kebersihan lingkungan adalah salah satu cara untuk mencapai hidup yang sehat. Kesadaran tentang pengetahuan hidup bersih dan sehat sangat penting bagi masyarakat yang ada diperkotaan maupun pedesaan (Putra, et.al., 2021). Lingkungan secara langsung maupun tidak langsung tercemar oleh tindakan manusia itu sendiri yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, walaupun kegiatan alam itu sendiri dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan (Obella & Adliyani, 2015). Hal ini terlihat dari semakin menurunnya kualitas lingkungan dari hari ke hari. Berbagai penyakit timbul diakibatkan oleh sanitasi lingkungan yang tidak baik (Kholilah, 2020). Berbagai macam penyakit ditularkan secara tidak langsung melalui makanan yang masuk ke dalam tubuh, seperti diare, kolera, disentri, cacangan, typhoid, dan hepatitis (Suraya, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendistribusian bahan pangan ini diharapkan mampu mengurangi beban masyarakat (Riyanta, 2020), khususnya warga di kampung Bunar Arrahman, Desa Sukatani Kecamatan Cisoka. Manfaat lainnya adalah masyarakat bisa mengalokasikan keuangannya untuk hal lain di luar kebutuhan pangan misalnya kebutuhan sandang dan papan. Pengabdian memperhatikan kondisi di lokasi pengabdian masyarakat, terdapat potensi pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu terkait kebersihan dan kesehatan.

Program bedah rumah ini berkolaborasi dengan UNIMAR dalam hal distribusi bahan pangan. Distribusi bahan pangan ini adalah langkah awal dalam pemberdayaan masyarakat desa Sukatani Cisoka. Dari kegiatan ini, terbuka peluang membangun program penelitian dan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat sebagai bentuk kemitraan universitas dan masyarakat. Tema pengabdian dan penelitian lanjutan diantaranya pencegahan *stunting*, pemberdayaan rumah tangga untuk ketersediaan bahan tanaman obat keluarga, dan pemanfaatan sampah atau limbah rumah tangga.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendistribusian bahan pangan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan warga, dan mengurangi beban masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pokok, terutama bahan pangan. Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama kali dilakukan bekerjasama sama dengan instansi Kepolisian dan Rumah Kebangsaan. Kegiatan ini pula sebagai pembuka peluang kemitraan dengan instansi Kepolisian dan Rumah kebangsaan untuk kegiatan mencapai SDGs Desa diantaranya Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa Peduli Pendidikan, dan Desa Peduli Kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Polresta Tangerang dan Rumah Kebangsaan yang menjadi mitra UNIMAR dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupateng Tangerang. (2022). Kemiskinan Kabupaten Tangerang Tahun 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. <https://tangerangkab.bps.go.id/pressrelease/2022/07/25/57/kemiskinan-kabupaten-tangerang-tahun-2021.html>

- Dekye, Ongko, J.S., Phangestu, T., Rudianto, V., (2021), Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan, Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro) Vol. 3(1). <http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.5998>
- DISKOMINFO Kabupaten Tangerang. (2021) Musrenbang 2022 Kecamatan Cisoka Prioritaskan Bidang Ekonomi, Kesehatan, dan Infrastruktur. Kabupaten Tangerang. <https://tangerangkab.go.id/detail-berita/musrenbang-2022-kecamatan-cisoka-prioritaskan-bidang-ekonomi-kesehatan-dan-infrastruktur>
- Fahreza, Arifin, J., & Suryani, L. (2019). Effectiveness of Prosperous Rice Program (RASTRA) In Binangon Village, Muara Komam District Paser Regency. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 2(2), 566–584. <https://doi.org/10.55678/jia.v9i2.477>
- Goble, F. G. (1994). *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (A. Supratiknya (ed.)). Yogyakarta: Kanisius.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawun, G.M.V. (2020). Analisis pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39-53
- KEMENKES RI. (2019). *Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018*. Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kholillah, Astriani M., Angraini, E. (2020). Penyuluhan Teknik Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan 14 Ulu Palembang. *Jurnal Solma*. Vol. 9(2), 361-367. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.3084>
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York, NY: Harper & Row Publishers.
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life. *Majority*
- Putra, B.H., Alfandi, D., Rabani, M.D., Sumarni, L., (2021), Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Tidak Membuang Sampah Sembarangan, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Ramadhan, T. (2018). Efektivitas Program BPNT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tampan Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5, 1– 14.
- Riyanta, A., Nurcahyo, H., & Santoso, J. (2020). Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.271>.
- Sauvé, S., Bernard, S., & Sloan, P. (2016). Environmental sciences, sustainable development, and circular economy: Alternative concepts for trans-disciplinary research. *Environmental Development*, 17, 48–56.
- Suraya, I., Khairunisa, R., & Farradika, Y. (2018). Edukasi Kebersihan Tangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Komunitas Anak Asuh Remaja Islam Baitul Mughni (A2R) Jakarta Selatan: -. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.664>
- Taufiqo, F.U.K. (2018). Dampak Bantuan Pangan Non Tunai terhadap distribusi pendapatan rumah tangga, Analisis sistem neraca sosial ekonomi Indonesia. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 1(2), 26-32. <http://dx.doi.org/10.33005/jedi.v1i2.17>